

## Menggali Metode Pendidikan Islam dalam Al-Quran; Studi al-Quran Surat an-Nahl/16: 125

Ade Eka Pradana\*

\*UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto  
adeekapradana97@gmail.com

**Abstract:** Islamic education from the time of Rosulullah SAW. to the present day has had a very rapid development, in the world of education many teachers or educational scientists have contributed in the form of discovering Islamic education methods for the advancement of the Islamic generation. But in fact there are still many methods that can only teach material but do not have a direct impact on character education of a child. Here the authors remind that in Islamic education Allah SWT has provided a perfect method in the Qur'an surah An-Nahl verse 125 as a guide for teachers to use this method which affects the heart, mind and behavior of a child. In the Qur'an Surah An-Nahl verse 125, there are three methods taught by Allah SWT to us educators or preachers, namely teaching Islam with bills of wisdom, mauizhal hasanah and discussion. In various methods such as lectures, exemplary examples and other methods are actually inseparable from the three methods contained in Surah An-Nahl verse 125. So here the author explains about the method of Islamic Education in the Qur'an Surat An-Nahl verse 125. The author hopes that with an explanation These educators and preachers adhere to the da'wah method taught by Allah SWT in Surat An-Nahl verse 125 for success in educating the Islamic generation and using various methods or collaborating several methods for success in Islamic Education.

**Keywords:** methods, education, islam, wisdom, mauizah hasanah, discussion.

**Abstrak:** Pendidikan Islam dari zaman Rosulullah SAW. sampai pada masa sekarang memiliki perkembangan yang sangat pesat, didunia pendidikan banyak para guru atau para ilmuwan pendidikan memberikan kontribusi berupa penemuan metode-metode pendidikan Islam untuk kemajuan generasi Islam. Namun pada kenyataannya masih banyak metode-metode yang hanya bisa mengajarkan materi tapi tidak berdampak langsung pada pendidikan karakter seorang anak. Disini penulis mengingatkan bahwa dalam pendidikan Islam Allah SWT sudah memberikan metode yang sempurna di QS. an-Nahl/16: 125 sebagai pedoman para guru untuk menggunakan metode ini yang berdampak pada hati, pikiran dan perilaku seorang anak. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada QS. an-Nahl ayat 125 terdapat tiga metode yang diajarkan Allah SWT kepada kita para pendidik ataupun pendakwah, yaitu mengajarkan Islam dengan bil hikmah, mauizhal hasanah dan berdiskusi. Dalam berbagai metode seperti ceramah, suri tauladan dan metode lainnya sebetulnya tidak terlepas dari ketiga metode yang terdapat di QS. an-Nahl/16: 125. Maka disini penulis menjelaskan tentang metode Pendidikan Islam dalam QS. an-Nahl/16: 125. Dengan berpegang pada metode dakwah yang diajarkan Allah SWT dalam QS. an-Nahl/16: 125 untuk kesuksesan dalam mendidik generasi Islam dan

menggunakan berbagai metode atau mengkolaborasi beberapa metode untuk kesuksesan dalam Pendidikan Islam.

**Kata Kunci:** metode, pendidikan, islam, hikmah, mauizah, hasanah, diskusi.

## A. Pendahuluan

Dalam pendidikan modern ini banyak pendidikan yang menawarkan berbagai metode-metode untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pendidikan Islam juga mulai menemukan metode-metode baru untuk tujuan pendidikan yang berbasis Islam, dan metode-metode dalam Pendidikan Islam tidak terlepas dari metode pendidikan yang diajarkan oleh al-Qur'an dan Hadits, hanya saja banyak dari pendidik yang mengembangkan metode-metode yang ditawarkan oleh al-Quran dan Hadits. Al-Quran adalah kitab paling sempurna dan mengajarkan hal yang paling sempurna juga, sangat pantas jika pendidikan Islam melihat metode-metode dalam pendidikannya berawal dari al-Qur'an, dimana Allah yang lebih tau makhluk-Nya dan cara mengajarkannya untuk berjalan di agama-Nya.

Didalam al-Qur'an metode-metode Pendidikan Islam sudah sangat sempurna dan lengkap ketika para pendidik menggunakannya untuk menjadikan anak didiknya menjadi al-Insan al-Kamil. Metode akan menjadi jalan kecil yang akan mengantarkan ke jalan yang besar, dari bil hikmah menuju shirat al-Mustaqim, dan dari metode-metode lain yang diajarkan al-Qur'an. Al-Qur'an mengandung banyak pengetahuan, disisi lain al-Qur'an mendidik kita semua dengan kisah-kisah supaya kita bisa mengambil hikmahnya. Dari kisah-kisah terbaik kita akan mendapatkan metode-metode pendidikan yang Allah ajarkan kepada kita semuanya untuk mendidik anak didik kita menjadi manusia yang berakhlak dan berilmu. Disini kita akan membahas tafsir ayat-ayat yang berhubungan dengan metode-metode pendidikan yang ada di dalam al-Qur'an.

Di sini penulis mengajak pendidik dan pendakwah untuk mengetahui bahwa Allah SWT mengajarkan metode dalam mendidik peserta didik atau masyarakat dalam firman-Nya di QS. an-Nahl/16: 125. Di dalam QS. an-Nahl/16: 125 terdapat tiga metode yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan ajaran Islam yaitu *bil hikmah*, *mauizhah hasanah*, dan diskusi atau *jidat*. Metode yang bermunculan di era modern ini yang dikarang oleh para ilmunan pendidikan tetap tidak lepas dari ketiga poin yang tertera dalam QS. an-Nahl/16: 125. Ketiga poin itu menjadi pedoman bagi para pendidik dan pendakwah dalam pendidikan Islam.

## B. Metode dalam Pendidikan Islam

Metode secara bahasa berarti cara yang telah teratur dan terpicik baik-baik untuk mencapai suatu maksud.<sup>1</sup> Para ahli pendidikan di era modern ini tentunya mempunyai landasan atau dasar yang baik tentang metode pendidikan, maka yang terjadi di era sekarang ini banyak temuan-temuan tentang metode-metode pendidikan atau pengajaran. Ternyata jauh sebelum itu dalam pendidikan Islam, al-Qur'an sudah memberikan gambaran tentang metode-metode pendidikan di dalam beberapa ayat al-Qur'an. Maka dari itu Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang lebih awal memberikan gambaran tentang metode pendidikan yang dapat digunakan menjalankan proses pendidikan Islam.<sup>2</sup>

Metode pendidikan itu sangat penting dalam pendidikan islam, dikarenakan metode yang bagus akan timbul pengaruh yang baik terhadap seseorang walaupun sesuatu yang disampaikan itu sedikit, sebaliknya materi yang banyak tapi tidak menggunakan metode yang sesuai dengan yang diinginkan peserta didik atau masyarakat maka tidak ada pengaruh yang besar dan sedikit bisa mengambil hikmah dengan apa yang kita sampaikan sebagai pendidik atau pendakwah.<sup>3</sup> Pengertian Pendidikan Islam sendiri ialah usaha mengembangkan fitrah manusia dengan ajaran agama islam, agar terwujud kehidupan manusia yang makmur dan bahagia. Tujuan pendidikan Islam itu sendiri sangat luas namun intinya tujuan pendidikan Islam identiki dengan tujuan penciptaan manusia.<sup>4</sup>

Dalam kaitannya tujuan pendidikan Islam harus berkesinambungan dengan al-Qur'an dan Hadits dimana metode yang dipake juga harus sesuai dengan apa yang diajarkan Allah SWT. Dalam pengajaran hakekatnya Allah SWT yang memberi hidayah dan pemahamann bagi peserta didik atau masyarakat, namun kita tetap berusaha membuat pendidikan Islam dengan cara yang lembut, benar sesuai al-Qur'an. Begitu sempurnanya al-Qur'an sampai pendidikan Islam bukan saja materi yang diperintah Allah untuk

---

<sup>1</sup>Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT.LkiS Pelangi Aksara, 2009), hlm. 91.

<sup>2</sup>Zulfikar Ali Buto, *Wawasan al-Quran tentang Metode Pendidikan*. Jurnal Tarbiyah, Vol. 25, No 1 (Banda Aceh, 2018), hlm. 172.

<sup>3</sup> Rizka Amalia, *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 15.

<sup>4</sup> Sukrin, *Pendidikan dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm 18,25.

diajarkan, namun Allah sendiri juga yang mengajarkan metode cara menyampaikan isi al-Qur'an.

### C. Ayat tentang Metode dalam Pendidikan Islam

Dengan banyaknya ayat al-Quran yang membahas tentang metode-metode dalam pendidikan, penulis hanya mengambil beberapa metode yang terkandung dalam ayat al-Qur'an. Metode yang akan dibahas disini adalah metode yang terkandung dalam QS. an-Nahl/16: 125.<sup>5</sup> Metode pendidikan yang akan kita bahas tentunya adalah metode yang diajarkan oleh Allah SWT dan diaplikasikan oleh Rosulullah SAW. dimana kita semua tahu bahwa begitu suksesnya Rosulullah SAW. mendidik para sahabat-sahabatnya sehingga dijuluki generasi emas pada era ke-Islaman. Berikut metode-metode pada ayat al-Qur'an dan pembahasannya.

Metode dalam QS. an-Nahl/16: 125, yang membahas Metode bil Hikmah, Mauizah Hasanah, dan metode Jidal (diskusi).

ادع اللى سبيل ربك بالحكمة والموعظة الحسنة، وجد لهم بالتي هي احسن، ان ربك هو اعلم بمن ضل عن سبيله، و هو اعلم بالمهتدين [ انحل : 125 ]

“(Wahai Nabi Muhammad Saw.) Seluruh (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjuk) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan Pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk)” [Q.S An-Nahl : 125]

Para Mufasir berbeda pendapat seputar latar belakang ayat ini, al-Wahidi menjelaskan bahwa turunnya ayat ini setelah Rosulullah Saw.. meyakinkan jenazah 70 sahabat yang mati syahid dalam perang Uhud, termasuk pamannya Rosulullah Saw. yang bernama Hamzah. Walaupun para mufasir berbeda pendapat pada asbabulnuzul QS. an-Nahl/16: 125, ayat ini tetap berlaku untuk mengajak atau meyerukan manusia ke jalan Allah SWT melalui metode-metode yang terkandung didalam ayat ini. Pada QS. an-

---

<sup>5</sup> Agus Somantri, 'Implementasi Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 125 Sebagai Metode Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Al-Quran Surah An-Nahl Ayat 125)', *Jurnal Pendidikan Pascasarjana Magister PAI*, 2.1 (2017), 52–66 <<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>>.

Nahl/16: 125 berisi ajaran Allah untuk berdakwah atau ajakan kepada seluruh manusia dengan 3 cara yaitu dengan bil hikmah, mauizhah hasanah, dan diskusi. Berikut pemaparan setiap metode dalam pendidikan Islam yang terkandung di QS. an-Nahl/16: 125.

### 1. Metode bil Hikmah

Metode hikmah yang berarti metode mengajak manusia ke jalannya Allah dengan cara yang adil dan bijak, dan mempertimbangkan faktor-faktor dalam proses pendidikan. Kearifan disini sangat penting untuk menunjang metode ini sesuai apa yang dimaksud. Dalam tafsir Jallalain al-Imam Jalaluddin al-Mahalliy dan Jalaludin as-Suyuti yang dimaksud bil hikmah adalah pengajaran yang sesuai al-Quran.<sup>6</sup>

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيْنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى [ طه: 44 ]

“Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut” [ QS Taha/20: 44]

Dakwah semestinya bukanlah sesuat yang dipaksa, namun dakwah adalah mengajak orang untuk mengakui secara sadar bahwa Allah SWT adalah zat yang menciptakan semuanya, Tuhan yang maha segalanya. Secara etis, berdakwah dengan cara paksaan adalah perbuatan yang melanggar kemanusiaan, seharusnya dakwah bisa membuat seseorang bisa mengambil hikmah dari apa yang kita ucapkan, lakukan terhadapnya, bahkan bisa jadi seseorang itu bisa mengambil hikmah dari bagaimana melihat diri kita berperilaku kepada orang lain. Paksaan dalam pendidikan atau dakwah itu adalah hal yang kontradiksi dari pengertian dakwah itu sendiri yang memiliki arti mengajak.<sup>7</sup>

Metode ceramah, mauizhah hasana, nasihat tetap yang diharapkan adalah seseorang itu bisa mengambil hikmah dengan apa yang kita ucapkan sebagai pendidik atau pendakwah. Bahkan hikmah sendiri bisa datang dari metode suri tauladan yang bagaimana seseorang bisa melihat perilaku dari seseorang yang membuatnya sadar dan ingin menjadi lebih baik, karena seseorang itu bisa mengambil hikmah dari apa yang mereka lihat sehingga ada rangsangan berpikir dan mempengaruhi hatinya untuk mengambil manfaat

---

<sup>6</sup>Jalaluddin al-Mahalliy dan Jalaludin as-Suyuti, *Tafsir Jallalain Maktabah Daar Ihya al-Kutub al-Arabiyyah* . Juz 14, (Surabaya: Kharisma, 2013), hlm. 226.

<sup>7</sup>Sangkot Sirait, *Iman di Tengah Dinamika Budaya*, (Yogyakarta: FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2017), hlm. 163-164.

dari apa yang mereka lihat. Metode hikmah tidak lepas dari bagaimana cara berpikir seseorang. Sebagai pendidik dan pendakwah perlu diperhatikan bahwa dalam menyampaikan ajaran Islam untuk mengajak berpikir positif atau *khusnuzon* dari setiap kejadian yang peserta didik atau masyarakat lihat dan rasakan.<sup>8</sup>

## 2. Metode Mauizhah Hasanah

Mauizhah hasanah terdiri dari kata “al-Mauizhah” dan “Hasanah”. Al-mauizhah dalam tinjauan etimologi berarti nasehat, wejangan, pengajaran, pendidikan, sedangkan hasanah berarti baik. Bila dua kata ini digabungkan bermakna pengajaran yang baik.<sup>9</sup> Al-Imam Jallaludin al-Mahaliy dan Jallaludin as-Suyuti mengartikan atau menafsirkan kata “al-Mauizhah al-Hasanah” dengan kalimat *مواعظة او بلقول الرفيق* yang berarti dengan nasihat-nasihat atau perkataan yang lembut.<sup>10</sup>

ياايهاالناس قد جاءكم موعظة من ربكم وشفء لما فى الصدور وهدى ورحمة للمومنين [يونس:

[57

“Hai segenap manusia, telah datang kepada kalian mauizah dari pendidikanmu, penyembuh bagi penyakit yang bersemayam di dalam dada, petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman” [QS. Yunus/10: 57]

Setidaknya ada tiga pokok kandungan dari mauizah hasanah atau nasihat, yaitu:

- a. Tentang peringatan kebaikan atau kebenaran yang seharusnya dilakukan oleh seseorang
- b. Motivasi atau dorongan untuk beramal untuk menuju kebaikan di alam akhirat
- c. Tentang peringatan adanya kerusakan atau kemadlorotan yang harus dihindari dan di jauhi baik yang terjadi pada dirinya atau orang lain.<sup>11</sup>

Dalam metode yang berhubungan dengan berbicara, metode nasehat adalah metode pokok sebagai metode yang mudah untuk dilakukan. Tentunya dengan nasihat-nasihat yang baik. Terkadang kita tidak menyadari bahwa perkataan kita sebetulnya baik namun ada kekeliruan dalam menyampaikan maka akan berdampak yang tidak diinginkan. Dalam hal ini perlu kita perhatikan dalam penyampaian nasehat kepada orang lain, selain

---

<sup>8</sup> Purwanto, Jazuli Suryadhi & Agus Herta Sumarto, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), hlm. 89.

<sup>9</sup> Zulfikar Ali Buto, *Wawasan al-Quran tentang Metode Pendidikan...*, hlm. 174.

<sup>10</sup> Jalaluddin al-Mahalliy dan Jalaludin as-Suyuti, *Tafsir Jallalain...*, hlm. 226.

<sup>11</sup> Mangun Budiyo, *Guru Ideal*, (Yogyakarta: FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2017), hlm. 50.

berbicara dengan nasehat yang baik juga cara penyampaian kepada seseorang juga dengan sopan santun dan tidak menyinggung perasaan orang yang kita nasehati, itu yang dinamakan *mauizhah hasanah*. Metode nasehat memiliki pengaruh besar dalam membuka kesadaran akan hakikat sesuatu, mendorong kepada para peserta didik atau seseorang kepada harkat dan martabat yang luhur, memperindah dengan *akhlakul karimah* dan membekali seseorang dengan prinsip-prinsip Islam.<sup>12</sup>

### 3. Metode Jidal (Diskusi)

Metode jidal yaitu diskusi, dimana diskusi disini mengandung arti diskusi dengan cara yang terbaik seperti mengajak ke jalan Allah dengan ayat-ayat Allah dan mengajak dengan hujah-hujahnya Allah.<sup>13</sup>

ان ربك هو اعلم بمن ضل عن سبيله و هو اعلم بالمهتدين [النحل:125]

“Sesungguhnya Tuhan Pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk)”

[QS an-Nahl/16: 125]

Dalam dunia pendidikan ataupun dakwah juga terkadang ada kalanya berdebat dan menyanggah untuk memberikan kebebasan berpikir dalam memandang agamanya sendiri.<sup>14</sup> Namun, dalam berdiskusi atau berdebat harus menggunakan perkataan yang bagus dan lembut supaya timbul hikmah yang bisa didapat dari diskusi sepereti tertuang dikitab tafsir Jallalain tentang berdakwah dengan diskusi untuk menggunakan kata-kata yang baik dan lembut. Di tafsir jallalain yang dimaksud diskusi yaitu diskusi yang seperti mengajak ke jalan Allah dengan ayat-ayat Allah juga dengan argumen-argumen yang berasal dari Allah SWT, dimana diskusi itu pada akhirnya menjadi ajakan untuk menyeru ke jalan Allah.<sup>15</sup> Dari tafsir QS. an-Nahl/16: 125 bahwa ada 3 metode pendidikan yaitu metode *bil hikmah*, *mauizhah hasanah*, *jidal* atau diskusi. Ketiga metode itu menjadi pedoman bagi para pendidik atau pendakwah dalam mengajarkan ajaran Islam.

Ketiga metode tersebut sebetulnya berkesinambungan satu sama lain, contohnya seperti ketika kita berdebat atau berdiskusi kita tetap berbicara dengan yang halus dan selalu diakhiri dengan mengambil hikmah dari diskusi itu sendiri. Begitu juga ketika kita memberikan nasehat kita tetap berbicara yang baik untuk mengajak ke jalan Allah dengan

<sup>12</sup> Rizka Amalia, *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini* ..., hlm. 73.

<sup>13</sup> Jalaluddin al-Mahalliy dan Jalaludin as-Suyuti, *Tafsir Jallalain* ...hlm. 226.

<sup>14</sup> Sangkot Sirait, *Iman di Tengah Dinamika Budaya*..., hlm. 147-148.

<sup>15</sup> Jalaluddin al-Mahalliy dan Jalaludin as-Suyuti, *Tafsir Jallalain* ...hlm. 226.



cara yang halus sehingga pada akhirnya mendapat hikmah baik dari isi apa yang kita bicarakan maupun dari cara bagaimana kita memperlakukan lawan bicara kita dengan sopan santun dan tetap menghormati. Hal itu akan memberikan efek yang luar biasa dan memberikan rasa nyaman kepada orang yang kita nasehati atau kita ajarkan. Walaupun yang kita ajak bicara lebih muda atau anak didik kita itu akan memberikan kesan baik dengan kita berbicara tanpa kekerasan, paksaan namun dengan cara yang halus dan menyenangkan.

Dengan demikian dalam implementasi Pendidikan Islam terhadap umat Islam dapat menggunakan kolaborasi berbagai metode pendidikan Islam yang tertera di al-Qur'an. Bagaimanapun metode yang dipake tetap dengan bahasa yang halus, mengandung hikmah, dan berisi mengajak ke jalan Allah SWT dengan tetap berpedoman pada al-Qur'an. Dalam menyampaikan ajaran Islam pendidik dan pendakwah harus selalu melihat situasi dan kondisi peserta didik atau orang-orang dalam menyampaikan ajarannya. Terkadang kita hanya perlu melakukan sesuatu yang membuat orang-orang meniru dan tersadar akan indahnya *akhlakul karimah* dengan mengambil hikmah disetiap perilaku kita sebagai suri tauladan.

#### **D. Simpulan**

Metode Pendidikan Islam yang ada di QS. an-Nahl/16: 125 memiliki tiga cara dalam berdakwah atau mendidik peserta didik yaitu *bil hikmah*, *mauizhah hasanah*, dan *jidat* atau diskusi. Metode hikmah yaitu metode yang berarti mengajak ke jalan Allah SWT dengan cara yang baik dan bijak, dan mempertimbangkan faktor-faktor dalam proses pendidikan. Metode *mauizhah hasanah* yaitu metode bagaimana kita menasehati dengan cara yang lemah lembut tetap menjaga sopan santun kita sehingga peserta didik atau seseorang nyaman dengan nasehat-nasehat kita. Metode *jidat* atau diskusi yaitu metode yang adakalanya kita berdebat dengan menuangkan argumen-argumen, yang dimaksud metode ini yaitu berdiskusi yang menuju ajakan ke jalan Allah SWT dengan ayat-ayat Allah atau dengan argumen-argumen yang bersumber dari Allah SWT. Diharapkan para pendidik dan pendakwah menjadikan ketiga poin yang tertera di QS. an-Nahl/16: 125 sebagai pedoman untuk menyampaikan dalam dunia pendidikan Islam.

#### **DAFTAR PUSTAKA**



- Jalaluddin al-Mahalliy dan Jalaludin as-Suyuti. 2013. *Tafsir Jallalain Maktabah Daar Ihya al-Kutub al Arabiyah* . Juz 14. Surabaya: Kharisma.
- Mangun Budiyo. 2017. *Guru Ideal*. Yogyakarta: FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Moh. Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT.LkiS Pelangi Aksara.
- Purwanto, Jazuli Suryadhi & Agus Herta Sumarto. 2016. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rizka Amalia. 2017 *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Sangkot Sirait. 2017. *Iman di Tengah Dinamika Budaya*. Yogyakarta: FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sukrin. 2013. *Pendidikan dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Somantri, Agus, 'Implementasi Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 125 Sebagai Metode Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Al-Quran Surah An-Nahl Ayat 125)', *Jurnal Pendidikan Pascasarjana Magister PAI*, 2.1 (2017), 52–66  
<<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>>
- Zulfikar Ali Buto. 2018. *Wawasan al-Quran tentang Metode Pendidikan*. Jurnal Tarbiyah, Vol. 25, No 1 Banda Aceh.